

Pendidikan: Implementasi disiplin ilmu dalam peningkatan kualitas pendidikan

Fierly Sabila Yassar

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: fierlysabila8@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan; Disiplin;
Kualitas; Tujuan;
Pembelajaran

Keywords:

Education; Discipline;
Quality; Purpose; Learning

ABSTRAK

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang terjadi dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan potensi intelektual, emosional, dan spiritual manusia dalam berbagai aspek. Pendidikan dapat berbentuk formal, nonformal, atau informal. Tujuan ilmu pendidikan adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Disiplin merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena memungkinkan orang untuk belajar mendisiplinkan diri sendiri dengan mengikuti aturan dan perintah yang telah dibuat. Disiplin ilmu juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian tujuan pendidikan. Di mana disiplin menekankan pada peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan, disiplin juga membantu meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik, yang memungkinkan peningkatan prestasi pendidikan. Disiplin juga membantu membangun sifat positif seperti empati, rasa tanggung jawab, dan kesadaran akan kewajiban.

ABSTRACT

Education is a learning process that occurs in human life that aims to improve human intellectual, emotional, and spiritual potential in various aspects. Education can be formal, non-formal or informal. The purpose of education science is to collect information that can be used to improve the quality of education. Discipline is one of the important components in improving the quality of education because it allows people to learn to discipline themselves by following the rules and orders that have been made. Discipline can also be used as a benchmark in achieving educational goals. Where discipline emphasizes on improving the quality of education and achieving educational goals, it also helps improve the quality of educators and learners, which allows for increased educational achievement. Discipline also helps build positive traits such as empathy, a sense of responsibility, and awareness of obligations.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Pendahuluan

Salah satu hal yang sangat penting untuk membentuk individu, masyarakat, dan masa depan negara adalah pendidikan. Pendidikan tidak hanya membahas bagaimana pelajaran diajarkan di kelas, tetapi juga mempelajari filosofi, psikologi, sosiologi, teknologi, dan aspek lain dari proses pembelajaran. Pemahaman tentang pendidikan telah berkembang menjadi disiplin ilmu yang luas yang melibatkan pencarian teori-teori, penelitian empiris, dan aplikasi praktis yang terus berubah seiring perkembangan teknologi, budaya, dan sosial.

Pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, namun juga berperan penting dalam membangun kepribadian, nilai, dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup yang sangat kompleks. Dengan adanya pendidikan, kita akan mampu mengendalikan diri ketika dihadapkan dengan suatu persoalan. Sehingga kita dapat mengatasi persoalan dengan cara yang terarah dan sesuai dengan standar moralitas masyarakat. Hal ini akan membuktikan bahwa pendidikan kita berkualitas

Adanya disiplin ilmu yang kuat diperlukan untuk pendidikan yang berkualitas. Disiplin ilmu berfungsi sebagai landasan bagi siswa untuk memahami dan menerapkan pengetahuan mereka. Dalam era globalisasi yang sangat dinamis saat ini, memiliki disiplin ilmu yang kuat sangat penting untuk mengarungi kompleksitas teknologi dan ilmu pengetahuan. Pendidikan karakter yang melibatkan disiplin ilmu dapat membantu siswa berpikir kritis, menghargai aturan, dan merasa bertanggung jawab.

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mengubah sifat dan karakter manusia menjadi insan yang bermutu. Pendidikan, baik dalam keluarga, sekolah, atau lingkungan sekitar, dapat membuka pemikiran yang lebih luas bahwa di alam semesta ini ada banyak ilmu dan dari berbagai sudut pandang berbeda-beda. Dari mulai yang ada di dalam diri manusia itu sendiri hingga luar angkasa yang panca indra sulit masuki, pada akhirnya berpikir bahwa alam semesta adalah pemilik sang pencipta dan mengatur segalanya.

Pendidikan bertujuan untuk mempertahankan dan menyebarkan prinsip-prinsip dasar masyarakat. Demikian juga, pendidikan adalah bagian penting dari proses perkembangan dan kematangan seseorang, yang memungkinkan untuk menghasilkan generasi yang bermanfaat dan berakhlak mulia (Masang, 2021.). Pendidikan adalah sangat penting untuk diterapkan untuk memantapkan nilai murni dalam setiap orang dalam upaya untuk mewujudkan acuan tersebut. Oleh karena itu implementasi disiplin ilmu dalam pendidikan sangat penting untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi implementasi disiplin ilmu dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemahaman terhadap hakikat pendidikan dan peran pendidikan. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana disiplin ilmu dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menghargai peraturan, dan mengembangkan rasa tanggung jawab. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembahasan

Hakikat Pendidikan

Untuk memahami hakikat pendidikan terdapat dua istilah yang digunakan yaitu kata *paedagogie* dan *paedagogiek* yang berarti pendidikan dan ilmu pendidikan. Suatu ilmu atau teori yang sistematis tentang pendidikan yang sebenarnya bagi anak sampai dewasa disebut dengan pedagogik atau dalam istilah lain disebut dengan ilmu pendidikan. Menurut Mudyaharjo (Triwiyanto, 2014) pengertian pendidikan dibagi menjadi tiga jangkauan dan salah satunya adalah maha luas, artinya pendidikan telah mencakup seluruh aspek dalam kehidupan. Hakikat pendidikan lebih mengarah pada pemahaman perannya, memosisikannya, dan mengevaluasi secara proposional. Dalam arti secara luas pendidikan mencakup tentang semua pengalaman belajar yang terjadi di seluruh lingkungan dan sepanjang kehidupan.

Hakikat pendidikan juga berfokus kepada pembentukan karakter melalui beberapa tahapan dan evaluasi yang selalu dalam pantauan, dan diawasi dengan bijaksana sehingga dapat menciptakan karakter positif yang mempengaruhi cara pandang serta rasa empati seseorang kepada sekitar (Arfani et al., 2016.) Jadi dapat difahami bahwa pendidikan sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang.

Pendidikan mempunyai tujuan yang sama dengan tujuan hidup dan juga merupakan perpaduan antara tujuan-tujuan yang mempunyai sifat pengembangan kemampuan individu dengan tujuan-tujuan yang bersifat sosial. Hal ini dilakukan agar setiap individu dapat memainkan perannya didalam lingkungan dan kelompok sosial. Pendidikan selalu terkait dengan kehidupan manusia, dan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan hakikat pendidikan perkembangan manusia. Hakikat pendidikan itu sendiri lebih berorientasi kepada terbentuknya karakter (kepribadian/jatidiri) seseorang (Arfani et al., 2016.).

Jika diartikan secara luas, pendidikan juga mencakup tentang semua pengalaman pembelajaran yang pernah dialami di setiap lingkungan semasa hidupnya (Pristiwanti et al., 2022.) Pendidikan dapat terjadi di mana saja. Ini dapat terjadi di lingkungan yang disengaja untuk menciptakan proses pembelajaran, seperti institusi formal, atau di lingkungan yang dengan tidak sengaja menciptakan lingkungan pendidikan, seperti keluarga, masyarakat, dan lain-lain. Pendidikan formal dan informal adalah dua cara berbeda untuk menerapkan pendidikan. Pendidikan ini dapat diterapkan dalam bentuk instruksi, kelas tradisional, atau kelas yang dilengkapi dengan permainan, film, pembelajaran di alam, dan aktivitas menarik lainnya.

Pendidikan Sebagai Disiplin Ilmu

Disiplin menjadi salah satu unsur penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana disiplin menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pendidikan yang ideal. Disiplin adalah mengikuti perintah dan aturan yang memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan mendisiplinkan dirinya yang merupakan ciri dari kematangan dirinya. Sedangkan menurut Sugeng Muryanto, dkk dalam upaya pengembangan kemampuan kelulusan sekolah dan siswa ditunjukkan

dari pengoptimalan proses pembelajaran dan bagaimana menciptakan program individu yang sesuai dengan kepribadian, bakat, dan kondisi dari siswa tersebut.

Disiplin juga merupakan bagian dari pendidikan karakter yang sangat penting. Menurut Ryan (Anshori, 2014) karakter yang baik berhubungan dengan seluruh pengetahuan yang baik, cinta kasih yang baik dan perlakuan yang baik “ *good character is about knowing the good, loving the good and doing the good* ”. Disiplin terbentuk dari adanya pembelajaran yang tertib dan lancar. Karena dengan penerapan disiplin dalam pembelajaran, akan membuat siswa mudah menerima materi pembelajaran.

Disiplin berperan sebagai kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah beberapa sikap umum terhadap disiplin masing-masing posisi:

1. Humanisme, menekankan pada keyakinan dalam rasionalitas para peserta didik serta kesediaannya untuk memperbaiki perilaku mereka sendiri tanpa merugikan pihak lain.
2. Negosiasi, dimana pendekatan ini berharap para peserta didik untuk mengambil tanggung jawab atas perilaku buruk yang telah dilakukannya dan bertanggung jawab untuk memperbaikinya.
3. Modifikasi perilaku, yaitu pendekatan yang menekankan akan pentingnya konsekuensi positif dan negatif dalam mengendalikan

Peran Pendidikan

Dalam kehidupan setiap individu pendidikan menjadi salah satu hal yang penting, dimana pendidikan menentukan dan memandu masa depan dan arah hidup seseorang. Pendidikan dikatakan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan dikarenakan pendidikan berfungsi dalam pengembangan potensi manusia yang beriman dan menjadi manusia yang berakhlak mulia, kompeten, kreatif, dan mandiri. Salah satu contohnya adalah sekolah, sekolah menjadi salah satu tempat terjadinya transfer keterampilan guna memenuhi kebutuhan pasar tenaga. Keterkaitan antara sistem pendidikan dan sistem di sekolah akan menjadikan meningkatnya pelayanan dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari beberapa tanda dibawah ini, antara lain:

1. Pengakuan bahwa Indonesia siap menghadapi persaingan global dan masyarakat ekonomi ASEAN (AEC).
2. Mewujudkan kemajuan yang nyata bagi negara melalui pencapaian dalam pembangunan nasional, yang didukung dengan kelancaran pelaksanaan program-program pembangunan yang dikelola oleh masyarakat Indonesia yang inovatif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan kemandirian negara Indonesia dengan didukung oleh kreativitas sumber daya manusia yang mempunyai budaya inovatif dan kompetitif.
4. Mendorong kesejahteraan masyarakat sehingga dapat memanfaatkan hal tersebut sebagai peluang kerja yang menjadi sumber pendapatan bagi kehidupan setiap individu dan keluarga bangsa sendiri.

5. Peningkatan sekolah dunia melalui peningkatan kualitas guru sebagai pendidik yang didukung oleh kondisi lingkungan keluarga.

Implementasi Disiplin Ilmu

Disiplin ilmu sangat berperan penting dalam keberhasilan tercapainya pembelajaran yang efektif, interaktif, berkesan dan berkualitas. Oleh karena itu hal ini perlu difahami oleh setiap pengajar. Berikut contoh implementasi dalam berbagai aspek dalam pendidikan:

1. Guru dapat menerapkan teori belajar behaviorisme, misalnya dalam pembelajaran matematika, guru dapat memerintah murid untuk berhitung satu sampai dua puluh dan yang berhasil dengan benar akan mendapatkan hadiah.
2. Guru bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pemikiran siswa agar lebih kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan secara berkelompok.
3. Guru dapat menerapkan tes ulangan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Hakikat pendidikan adalah pendidikan yang merupakan proses dalam membantu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan interaksi antara peserta didik dengan pendidik guna mengembangkan potensi manusia yang sesuai dengan tujuan. Dalam mengembangkan pendidikan dapat dilakukan salah satu caranya dengan menerapkan disiplin dalam pendidikan. Disiplin adalah sebuah kesadaran atau kesediaan seorang individu dalam menaati seluruh peraturan yang berlaku tanpa adanya paksaan. Disiplin dalam pendidikan atau disiplin ilmu pendidikan adalah suatu disiplin pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena sosial-budaya serta berbagai aspek yang kaitannya dengan pendidikan seperti dalam proses pembelajaran, kurikulum, evaluasi, dan lain sebagainya.

Dengan adanya disiplin dapat membantu menciptakan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok dan meningkatkan kinerja antar sesama. Disiplin dapat tumbuh melalui pelatihan, latihan pendidikan, kebiasaan, dan keteladanan tertentu. Dan untuk meningkatkan lagi kualitas pendidikan, sebaiknya penerapan disiplin ilmu dapat dikembangkan dengan lebih inovatif dan kreatif lagi. Agar dapat tercapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Selain itu hal ini perlu ditingkatkan juga untuk menstimulus minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Anshori, S. (2014). *Kontribusi ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan karakter*. 2.
- Arfani, L., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran*.
- Masang, A. (n.d.). *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, sholeh, & Dewi, R. S. (n.d.). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).

Triwiyanto, T. (2014). *Buku pengantar pendidikan*. bumi aksara.